



**JOURNAL PHYSICAL
HEALTH RECREATION**

Volume 3 Nomor 2 ; Mei 2023



**Upaya Peningkatan Hasil Belajar Passing Kaki Bagian Dalam Pada Sepak Bola
Melalui Permainan Gawang Segitiga Siswa Kelas IX MTs TPI Medan**

**Efforts to Improve the Learning Outcomes of Passing the Inner Leg in Football
Through the Triangular Goal Game for Class IX MTs TPI Medan**

Muhammad Fisalman¹, Muhammad Anggi Fauzi², Alwi Fahruzy Nasution³

^{1,2,3} Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi/FKIP, Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia,

Jl. Balai Desa Marendal II Medan, Sumatera Utara, Indonesia

email : alwifahruzynasution@gmail.com

Abstract

The ability to pass the inner leg in football games for class IX MTs TPI Medan students is still low. This study aims to determine the learning outcomes of passing the inner leg in a soccer game through a triangular goal game. The method used was classroom action research. The subjects of this study were students of class IX MTs TPI Medan with a total of 23 students. Data collection used observation sheets and documentation. Analysis of the data used a description of the percentage. The results showed that in cycle I the average passing skill of the inner leg was 70, students who scored above 75 (KKM) were 13 students or 56%. Whereas in cycle II the average inner leg passing skill was 78, students who scored above 75 were 19 students or 83%. So that it has met the target, which is 75%. The results showed an increase in several indicators of achievement in each aspect, namely an increase in student activity, seriousness and courage in participating in learning, a pleasant learning atmosphere for students can also motivate students to take lessons.

Keywords: pass , inner leg, football, goal triangle

Abstrak

Kemampuan passing kaki bagian dalam permainan sepakbola siswa kelas IX MTs TPI Medan masih rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar passing kaki bagian dalam permainan sepakbola melalui permainan gawang segitiga. Metode yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IX MTs TPI Medan dengan jumlah siswa 23 orang. Pengumpulan data



menggunakan lembar observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan deskripsi presentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I rata-rata ketrampilan passing kaki bagian dalam sebesar 70, siswa yang mendapat nilai di atas 75 (KKM) sebanyak 13 siswa atau 56%. Sedangkan pada siklus II rata-rata ketrampilan passing kaki bagian dalam sebesar 78, siswa yang mendapat nilai di atas 75 sebanyak 19 siswa atau 83%. Sehingga hal itu sudah memenuhi target, yaitu 75%. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan dari beberapa indikator ketercapaian dalam setiap aspek, yaitu adanya peningkatan keaktifan siswa, kesungguhan dan keberanian siswa dalam mengikuti pembelajaran, suasana pembelajaran siswa yang menyenangkan juga dapat memotivasi siswa untuk mengikuti pelajaran.

Kata kunci: passing , kaki bagian dalam, sepak bola, gawang segitiga

PENDAHULUAN

Pendidikan pada hakikatnya mencakup kegiatan mendidik, mengajar, dan melatih. Kegiatan tersebut dilaksanakan sebagai upaya untuk menanamkan nilai-nilai positif. Maka dalam pelaksanaannya ketiga kegiatan tersebut harus berjalan secara serempak, terpadu dan berkelanjutan serta sesuai dengan perkembangan peserta didik dan lingkungannya. Pendidikan jasmani merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pendidikan pada umumnya yang mempengaruhi potensi peserta didik (Bandi Utama, 2011).

Menurut Bloom dalam Purwanto (2007) menggolongkan tiga ranah yang perlu diperhatikan dalam proses belajar mengajar yaitu efektif, kognitif dan psikomotor. Ranah efektif mencakup tujuan yang menitikberatkan pada perasaan dan emosi seperti minat, sikap dan apresiasi. Ranah kognitif menitikberatkan pada hasil intelektual seperti pengetahuan, pemahaman dan keterampilan berfikir. Ranah psikomotor yang berisikan tujuan yang tekanannya pada keterampilan gerak.

Dalam pembelajaran pendidikan jasmani terdapat bermacam-

macamcabang olahraga dan permainan. Sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga dan permainan yang termasuk dalam materi pokok pendidikan jasmani.

Sepakbola merupakan permainan beregu dimana setiap regu beranggotakan sebelas pemain yang salah satu nya adalah penjaga gawang.

Dalam sepakbola permainan ini hampir seluruhnya dimainkan oleh tungkai, kecuali penjaga gawang yang diperbolehkan menggunakan lengannya di daerah hukumannya. (Sucipto, dkk, 2000)

Bermain sepakbola tidak hanya dituntut memiliki fisik dan mental yang kuat tetapi setiap pemain perlu memiliki teknik dasar yang baik pula. Kemampuan pemain menguasai teknik dasar dapat mendukung penampilannya dalam bermain sepakbola baik secara individu maupun secara tim.

Beberapa teknik dasar yang harus dikuasai oleh pemain sepakbola antara lain menendang (kicking), menghentikan (stopping), menggiring (dribbling), menyundul (heading), merampas (tackling), Lemparan kedalam (throw-in), dan menjaga gawang (goal keeping). (Suparno dan Suwandi, 2008).

Passing merupakan teknik dasar

yang paling sering digunakan dalam permainan sepakbola. Menurut Awang Roni (2017) Passing sebagai salah satu teknik dasar dalam permainan sepakbola yang harus dikuasai setiap pemain, karena ketrampilan tersebut membantu dalam membangun serangan ke arah pertahanan lawan serta dapat menciptakan peluang-peluang untuk terjadinya gol. Melihat betapa pentingnya penguasaan teknik dasar bermain sepakbola, maka bagi setiap pemain pemula (siswa sekolah) perlu dilatih dengan baik dan benar. Membelajarkan Passing diperlukan kreatifitas guru yang dapat memacu siswa berperan aktif dalam pembelajaran.

Kreativitas guru dalam pembelajaran diharapkan sebagai salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Melalui permainan gawang segitiga pembelajaran passing dengan menggunakan kaki bagian dalam diharapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar dan membangkitkan semangat siswa untuk mengikuti pembelajaran. Alasan menggunakan permainan gawang segitiga pada pembelajaran passing kaki bagian dalam adalah membantu siswa mengarahkan bola serta ketepatan dalam

mengukur target.

Dari uraian diatas, maka dilakukan penelitian yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Kaki Bagian Dalam Pada Sepakbola Melalui Penerapan Permainan Gawang Segitiga Siswa Kelas IX MTsS TPI Medan.”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan merupakan penelitian pada upaya pemecahan masalah atau perbaikan yang dirancang menggunakan metode penelitian tindakan kelas yang bersifat refleksi dan kolaboratif. Secara garis besar di dalam penelitian tindakan kelas terdapat empat tahapan yang lazim dilalui yaitu, (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) observasi, (4) refleksi (Arikunto, 2006).



Gambar 1. Alur pelaksanaan penelitian tindakan kelas

75% sudah tercapai, maka penelitian dihentikan.

Peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan

S : Nilai yang diharapkan (dicari)

R : Jumlah yang diperoleh siswa

N : Skor maksimal ideal

100 : Bilangan tetap

Untuk menentukan ketuntasan secara klasikal, menggunakan rumus sebagai berikut :

$$KB = \frac{\text{jumlah siswa tuntas}}{\text{jumlah keseluruhan siswa}} \times 100$$

Keterangan:

KB : Ketuntasan Belajar

Untuk menentukan ketuntasan praktek, maka dilakukan penskoran dan standar keberhasilan .dengan menggunakan sistem belajar tuntas (mastery learning), yaitu siswa berhasil jika mencapai 75% penguasaan materi . penguasaan penelitian ditentukan pada materi secara klasikal 75%. Apabila pencapaian ketuntasan klasikal minimal

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan prosedur penelitian tindakan kelas, dirancang dan dilaksanakan dengan sistematis dan terencana, maka penelitian ini dapat mengumpulkan data-data penelitian yang merupakan informasi penting hasil penelitian.

Penerapan latihan teknik dasar passing kaki bagian dalam melalui permainan sepakbola gawang segitiga membawa dampak positif terhadap peningkatan ketrampilan siswa dalam melakukan teknik passing.

Dari data hasil penelitian menunjukkan bahwa dari keseluruhan siswa MTSS TPI Medan mengalami peningkatan nilai dan kenaikan presentase ketuntasan pada awal penelitian dapat diketahui bahwa ketrampilan siswa dalam melakukan teknik passing kaki bagian dalam masih sangat memprihatinkan.

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap teknik passing kaki bagian dalam pada prasiklus didapat hasil nilai rata-rata 65 dengan rincian 4 siswa sudah tuntas dan 20 siswa belum tuntas. Hal tersebut dikarenakan beberapa faktor

diantaranya, masih banyak siswa yang menggunakan ujung jari untuk melakukan passing, pengambilan bola belum tepat ditengah-tengah bola dan selain itu pada saat menendang kaki tumpuan jauh dari samping bola.

Meskipun belum menunjukkan hasil yang memuaskan, pada siklus I telah terjadi peningkatan terhadap teknik passing kaki bagian dalam yaitu nilai rata-rata 73 dengan rincian 13 siswa sudah tuntas, dan 11 lainnya belum tuntas.

Peningkatan teknik passing kaki bagian dalam pada siklus II menunjukkan perubahan yang cukup baik, hal ini dilihat dari hasil rata-rata siswa 77, dengan rincian 21 siswa sudah dinyatakan tuntas dan 3 lainnya belum tuntas. Berdasarkan refleksi dari analisa data yang terkumpul maka hasil penelitian tindakan kelas terlihat bahwa pada akhir siklus ada peningkatan mutu pembelajaran passing kaki bagian dalam.

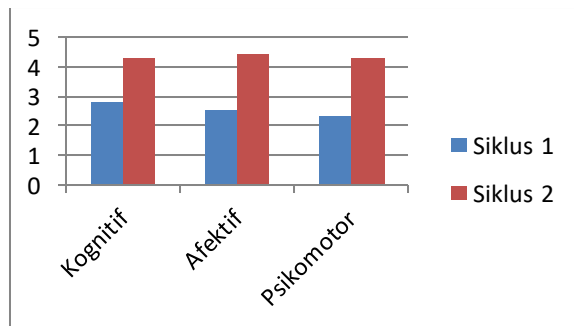
Tindakan penelitian yang dilakukan pada siklus I, ternyata belum memberikan dampak yang memuaskan dalam meningkatkan keterampilan siswa dalam melakukan teknik passing kaki bagian dalam. Pemicu yang muncul dalam proses pembelajaran ini diantaranya, belum pahamnya siswa dalam melakukan

teknik passing kaki bagian dalam yang baik dan benar, banyak siswa yang masih becanda.

Meskipun belum menunjukkan hasil yang memuaskan namun pada siklus I telah menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan dengan hasil dari prasiklus mengatasi masalah yang terjadi pada siklus I, proses pembelajaran di siklus II ini lebih berkonsentrasi terhadap penerapan permainan sepakbola gawang segitiga dan mengoreksi ketepatan melakukan passing untuk meningkatkan ketrampilan siswa dalam melakukan passing kaki bagian dalam. Pemberian motivasi dan latihan yang lebih bervariasi menimbulkan semangat dan suasana lebih kondusif dalam melakukan proses pembelajaran. Kemajuan siswa dalam proses pembelajaran ditandai dengan siswa lebih antusias dalam melakukan gerakan passing kaki bagian dalam.

Peningkatan ketrampilan pada siklus II menunjukkan perubahan yang cukup baik, dimana nilai rata-rata siswa 77 dengan rincian 21 siswa sudah tuntas dan 4 belum tuntas. Peningkatan ketrampilan melakukan passing kaki bagian dalam bila dibedakan antara siswa yang sering berlatih dan tidak, ternyata siswa yang sering latihan lebih cepat

menyesuaikan dalam pembelajaran, faktor-faktor pendukung pelaksanaan gerakan komponen keberanian dan percaya diri serta siswa yang sering berlatih lebih sering bermain sepakbola. Sedangkan pada siswa yang jarang berlatih walaupun tingkat penguasaan teknik passing kaki bagian dalam belum begitu menguasai tetapi kesungguhan dan keinginan untuk mencoba begitu besar dan ingin bisa melakukan teknik passing kaki bagian dalam.



Gambar 1. Diagram Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan diagram ketuntasan hasil belajar pada siklus I dan siklus II menunjukkan peningkatan pada setiap aspeknya. Ketuntasan belajar aspek kognitif pada siklus I yaitu sebesar 17 atau 71 %, pada siklus II sebesar 21 atau 87%. Ketuntasan belajar aspek afektif pada siklus I yaitu sebesar 15 atau 63%,

pada siklus II sebesar 22 atau 92%. Ketuntasan belajar aspek psikomotor pada siklus I yaitu sebesar 13 atau 54%, pada siklus II sebesar 21 atau 87%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa permainan sepakbola melalui gawang segitiga dapat meningkatkan ketrampilan passing kaki bagian dalam siswa MTSS TPI Medan. Peningkatan ketrampilan passing kaki bagian dalam dapat dilihat dari nilai pada siklus I sampai siklus II. Pada siklus I nilai ketuntasannya adalah 66.6% dan pada siklus II menjadi 87 %.Nilai rata-rata ketrampilan passing kaki bagian dalam juga meningkat, yaitu pada siklus I adalah 70, pada siklus II menjadi 78. Nilai rata-rata ketrampilan passing kaki bagian dalam juga meningkat, yaitu pada siklus I adalah 73, pada siklus II menjadi 77.

Data tersebut menunjukkan peningkatan keterampilan passing kaki bagian dalam pra siklus sampai dengan siklus dua. Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan penelitian sudah berhasil dengan baik, sesuai kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan, dan sesuai yang diharapkan



dengan tujuan pembelajaran yang menarik dan sangat mempengaruhi teknik passing kaki bagian dalam sehingga meningkatkan hasil belajar passing kaki bagian dalam melalui permainan gawang segitiga siswa MTsS TPI Medan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto (2006). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara.
- Karo-karo, A. A. P. PENGEMBANGAN MODUL TEKNIK SMASH BULU TANGKIS BERBASIS APLIKASI ANDROID. JURNAL HANDAYANI PGSD FIP UNIMED, 12(2), 96-101.
- Mayanto, Akis dkk. (2021). Model Pembelajaran Jarak Pendek Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama. Jurnal Kejaora (Kesehatan Jasmani Dan Olah Raga), 6(1), 114-120. <https://doi.org/10.36526/kejaora.v6i1.1174>.
- Musiandi, T., & Taroreh, B. S. (2020). Pengembangan Pembelajaran Atletik Melalui Pendekatan Permainan Tradisional Sumatera Selatan. Jurnal Olympia, 2(1), 29-37.
- Nahar, A., & Taroreh, B. (2020). Pengembangan Model Pembelajaran Lari Melalui Media Flash Card di Sekolah Menengah Atas. Jurnal Olympia, 2(2), 34-41. Retrieved from <http://journal.binadarma.ac.id/index.php/olympia/article/view/1266>
- Nasution, A. F., & Siregar, I. (2021). Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Dalam Permainan Bola Voli Melalui Kombinasi Gaya Mengajar. AFoSJ-LAS (All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society), 1(2), 1-6.
- Nasution, A. F., & Tarigan, F. N. (2021). Upaya Meningkatkan Kebugaran Jasmani Pada Mahasiswa Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia. AFoSJ-LAS (All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society), 1(1), 27-41.
- Nasution, A. F., Tarigan, F. N., & Tanjung, Y. T. Traditional Games In Improving Learning Outcomes Of Squat Style Long Jump In Elementary School Students. Journal Physical Education, Health and Recreation, 7(1), 14-19
- Rizal, Muhamat. (2014). Peran Guru Kelas Dalam Menangani Kesulitan Belajar. Bandung: Alfabeta.
- Roni, Awang Effendi. (2017). Meningkatkan Ketrampilan Passing Menggunakan Kaki Bagian Dalam Pada Permainan Sepakbola Menggunakan Metode Drill. Jurnal Pendidikan Olahraga, 6, 65-74.
- Siregar, E. S., & Tarigan, F. N. (2022). PENGARUH FAKTOR FASILITAS SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V SDN 060880. Jurnal Eduscience (JES), 9(3), 625-634.
- Siregar, E. S., Nasution, A. F., & Siregar, I. (2022). Pengembangan Multimedia Sebagai Perangkat Pembelajaran Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pada SD Percobaan



- Siswa Kelas V. Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(1), 85-92.
- Syafii, M., Karo-Karo, A. A. P., Sari, L. P., Aditya, R., Helmi, B., & Simangunsong, B. A. (2022). Development of soft takraw balls for children. Jurnal Keolahragaan, 10(2), 239-246.
- Tantri, A., & Mashud, M. (2022). The Effect of Teaching Style and Eye-Hand Coordination on Learning Outcomes in Tennis Field Groundstrokes. Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal), 5(2).
- Tantri, A., & Simangunsong, B. A. Perbedaan pengaruh gaya mengajar dan koordinasi mata tangan kaki terhadap hasil belajar groundstrokes tenis lapangan. Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga, 20(3), 253-265.
- Taroreh, B. S., & Satria, M. H. (2020). Implementasi Permainan CBA pada Pembelajaran Atletik sebagai Solusi Alternatif Melestarikan Permainan Tradisional di Sumatera Selatan. Jurnal Curere, 4(1). <https://doi.org/10.36764/jc.v4i1.348>.